

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Propinsi Jawa Tengah dikenal sebagai daerah yang memiliki banyak gunung, diantaranya adalah Gunung Slamet, Gunung Sindoro dan Gunung Sumbing yang sangat terkenal. Jawa Tengah juga terkenal dengan gunung berapi yang aktif, yaitu Gunung Merapi. Dengan memiliki ketinggian 2914 mdpl yang lereng sisi selatan berada wilayah Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan sisanya berada dalam Provinsi Jawa Tengah, yaitu bagian utara dan timur terletak di Kabupaten Boyolali, bagian tenggara di Kabupaten Klaten, serta bagian barat terletak di Kabupaten Magelang. Selain Gunung Merapi, ada juga Gunung populer lainnya yaitu Gunung Slamet yang berada di perbatasan Kabupaten Tegal, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Brebes dan Kabupaten Pemasang, yang memiliki ketinggian 3.428 mdpl dan menjadi gunung paling tinggi di Jawa Tengah. Gunung Slamet juga merupakan tempat yang paling sering di daki oleh para pendaki gunung Indonesia. Gunung Sumbing yang terletak di tiga Kabupaten yaitu Temanggung, Magelang dan Wonosobo dengan ketinggian 3.371 mdpl. Di sebelah Gunung Sumbing terdapat Gunung Sindoro, dengan ketinggian 3150 mdpl dengan lokasi di kabupaten Temanggung. Kemudian Gunung Merbabu, gunung dengan ketinggian 3142 mdpl ini secara wilayah gunung ini terletak di Kabupaten Boyolali di lereng bagian timur dan selatan, Kabupaten Semarang dan Kota Salatiga di lereng sebelah utara, Kabupaten Magelang dilereng bagian barat. Masih banyak lagi gunung – gunung di daerah Jawa Tengah yang memiliki ketinggian diatas 2000 mdpl yang sangat populer di kalangan para pendaki.[1]

Pada zaman modern seperti sekarang, kegiatan mendaki gunung masih digemari oleh banyak kalangan. Kegiatan ini dapat membuat kita

lebih dekat dengan alam dan bisa lebih peduli dengan lingkungan di sekitar kita. Akan tetapi banyak pendaki gunung belum mengetahui dasar-dasar untuk mendaki. Sebagai contoh dalam segi keamanan, pengetahuan tentang pendakian, teknik bertahap hidup (survival). Kebanyakan pendaki saat ini belum berpengalaman untuk mendaki gunung dengan aman sampai puncak dan kembali kerumah itu diperlukan keterampilan dan pengetahuan dasar pendakian.

Pendaki seharusnya sadar dengan bahaya saat di gunung yang akan menghadang aktifitasnya. Bahaya tersebut terbagi menjadi dua, yaitu bahaya objektif dan bahaya subjektif. Bahaya objektif adalah bahaya yang datang dari alam. Misalnya suhu yang lebih dingin dengan ditambah angin yang bisa menyebabkan hipotermia, bahaya hujan dengan tidak adanya tempat berteduh, kemiringan permukaan yang bisa membuat tergelincir. Bahaya-bahaya tersebut tidak bisa diubah oleh manusia, tetapi manusia bisa mencegahnya dengan persiapan yang mumpuni. Hanya saja pendaki sekarang apalagi pendaki pemula yang belum berpengalaman menganggap mendaki gunung itu mudah. Apalagi untuk gunung-gunung yang populer dengan kemudahannya. Seperti Gunung Andong, Gunung Merbabu. Akibatnya, mereka melalaikan persiapan untuk pendakian. Masih banyak pendaki pemula sekarang hanya berlapis jaket tipis, konsumsi dan perlengkapan seadanya.

Berdasarkan masalah diatas dan cepatnya perkembangan teknologi saat ini, diperlukan suatu media panduan dan informasi dengan cepat. Dalam hal ini peneliti merancang aplikasi yang bisa digunakan untuk memberikan panduan dan informasi tentang gunung yang ada di Jawa Tengah kepada kalangan pendaki pemula atau pendaki yang baru melakukan pertama kali kegiatan pendakian. Supaya pendaki tersebut bisa memahami kebutuhan dan perlengkapan serta informasi jalur yang tepat dan aman, karena pemilihan jalur juga menentukan sekali dalam kegiatan pendakian. Maka dari itu penulis mengangkat masalah ini dengan judul

“Aplikasi Informasi Jalur Terfavorit Pendakian Gunung di Jawa Tengah untuk Pemula berbasis Android”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yaitu belum adanya Aplikasi Informasi Jalur Terfavorit Pendakian Gunung Di Jawa Tengah untuk Pemula berbasis Android.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini digunakan untuk pedoman dan meminimalisir penyimpangan atau kesalahan dari pokok permasalahan. Berikut batasan masalah yang ada dalam penelitian ini :

- a. Aplikasi yang berisi informasi jalur terfavorit pendakian gunung di Jawa Tengah, terutama di Gunung Ungaran, Gunung Andong, dan Gunung Merbabu serta panduan persiapan pendakian, persiapan fisik, perlengkapan, teknik mendaki, pertolongan pertama, informasi basecamp dan tempat penyewaan alat mendaki di sekitar basecamp.
- b. Aplikasi dapat dijalankan pada smartphone berbasis android.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan adanya penelitian ini untuk memberikan informasi jalur terfavorit pendakian gunung di Jawa Tengah untuk pemula dan panduan persiapan pendakian, persiapan fisik, perlengkapan, teknik mendaki, pertolongan pertama, informasi basecamp dan tempat penyewaan alat mendaki di sekitar basecamp.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1.5.1 Bagi Pengguna

Dapat memberikan informasi jalur terfavorit pendakian gunung di Jawa Tengah untuk pemula dan tentang cara pendakian yang baik dan benar. Agar bisa memudahkan pendaki pemula untuk mengetahui jalur terfavorit di setiap gunung Jawa Tengah dan dapat melakukan persiapan sebelum pendakian sehingga dapat mengurangi dan meminimalisir kejadian - kejadian yang tidak diinginkan.

1.5.2 Bagi Universitas Islam Nahdlatul Ulama

Diharapkan dapat menambah jumlah buu karya ilmiah di perpustakaan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara sebagai bahan referensi

1.5.3 Bagi Peneliti

Untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi S1 Teknik Informatika.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

- a. Bagian awal skripsi
- b. Bagian pokok skripsi yang terdiri dari

- **BAB I : Pendahuluan**

Dalam BAB I ini mendiskripsikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

- **BAB II : Landasan Teori**

BAB II berisi tentang teori-teori yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian, perancangan, dan pembuatan sistem.

- **BAB III : Metode Penelitian**

Dalam BAB III menguraikan bagaimana gambaran objek penelitian, analisa permasalahan, dan perancangan sistem.

- **BAB IV : Hasil dan Pembahasan**

BAB IV menampilkan hasil dari tahapan penelitian, mulai dari analisis, perancangan, dan pengujian.

- **BAB V : Penutup**

BAB V berisi kesimpulan hasil pembahasan dalam kalimat dan saran-saran yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan untuk perkembangan penelitian selanjutnya.

c. Bagian akhir skripsi terdapat Daftar Pustaka dan Lampiran.



